



PENINGKATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU DI SMA NEGERI 1 SORKAM KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Sri Utami kholilla Mora Siregar¹⁾ *, N. Siregar²⁾

¹⁾Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

²⁾Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

¹⁾sriutamikhilila@gmail.com, ²⁾nurhasana.siregar08@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

19 Maret 2022

Disetujui :

20 Maret 2022

Dipublikasikan :

25 Maret 2022

ABSTRAK

Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, serta mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Observasi yang dilakukan pada Guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru dalam pembelajaran Daring. Minimnya pengetahuan guru-guru terhadap pemanfaatan teknologi memberi dampak yang sangat buruk terhadap perkembangan belajar siswa. Hal ini dikemukakan oleh salah seorang guru Fisika di sekolah tersebut. Masa pandemi yang panjang membuat guru semakin khawatir dengan pembelajaran daring yang dinilai tidak efektif. Selama ini aplikasi yang umum digunakan dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah adalah menggunakan via *Whatsup* dengan berupa pemberian tugas dan akan dikumpulkan dengan cara dikumpul disekolah sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh guru-guru tersebut. Berdasarkan hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat adanya pengetahuan baru, sikap maupun keterampilan yang terlihat dari guru-guru pada saat pelatihan dari kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Guru, Sekolah Menengah Atas*

ABSTRACT

Learning From Home During an Emergency Period for the Spread of Covid-19. This aims to ensure the fulfillment of the rights of students to obtain educational services during the Covid-19 emergency, protect education unit residents from the adverse effects of Covid-19, as well as prevent the spread and transmission of Covid-19 in education units and ensure the fulfillment of psychosocial support for educators, students, students, and parents. Covid-19 in the education unit and ensure the fulfillment of psychosocial support for educators, students, and parents. Observations made to teachers at SMA Negeri

I Sorkam, South Tapanuli Regency, showed that there were difficulties faced by teachers in online learning. The lack of knowledge of teachers on the use of technology has a very bad impact on the development of student learning. This was stated by a physics teacher at the school. The long pandemic period has made teachers even more worried about online learning which is considered ineffective. So far, the application that is commonly used in online learning at SMA Negeri 1 Sorkam, Central Tapanuli Regency is to use via Whatsapp in the form of giving assignments and will be collected by being collected at school according to the schedule determined by the teachers. Based on the results of community service activities that were applied to teachers at SMA Negeri 1 Sorkam, Central Tapanuli Regency, there was new knowledge, attitudes and skills that were seen from the teachers when the training from this activity was carried out.

Keywords: *Learning Media, Teachers, High Schools*

PENDAHULUAN

Munculnya Virus Corona (Covid-19) telah banyak merugikan beberapa sektor baik itu sektor perekonomian, sektor pertanian, sektor pariwisata dan bahkan sektor pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, serta mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Pemerintah menilai bahwa pembelajaran daring (Dalam Jaringan) merupakan paling efektif untuk menjaga kesehatan siswa. Namun pembelajaran daring sangat banyak dikeluhkan berbagai pihak karena banyak pihak yang dituntut agar cepat dalam beradaptasi dengan teknologi pembelajaran. (R.P Sari et al. 2021: Sobron AN, Bayu B, Rani, 2019 dalam Marinda. S).

Observasi yang dilakukan pada Guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru dalam pembelajaran Daring. Minimnya pengetahuan guru-guru terhadap pemanfaatan teknologi memberi dampak yang sangat buruk terhadap perkembangan belajar siswa. Hal ini dikemukakan oleh salah seorang guru Fisika di sekolah tersebut. Masa pandemi yang panjang membuat guru semakin khawatir dengan pembelajaran daring yang dinilai tidak efektif. Selama ini aplikasi yang umum digunakan dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah adalah menggunakan via *Whatsapp* dengan berupa pemberian tugas dan akan dikumpulkan dengan cara dikumpul disekolah sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh guru-guru tersebut.

Bagi guru-guru di sekolah SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah aplikasi semacam ini masih dianggap baru. Tantangan ini menjadi dasar untuk melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran dengan menerapkan *zoom meeting*, *google classroom* dan *Youtube* di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli tengah

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun sasaran pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada Guru-guru di sekolah SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 10 orang guru. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan 3 tahapan, yaitu tahap observasi dan perencanaan, tahap implementasi serta tahap evaluasi.

Tahap observasi dan perencanaan diperoleh dengan tujuan untuk menemukan masalah serta solusi tepat guna dalam memperbaiki proses belajar yang efektif dan efisien melalui pembelajaran daring. Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan, persiapan alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan, dan proses perizinan dari pihak sekolah.

Tahap implementasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring seperti prosedur memasukkan video pembelajaran ke youtube, prosedur penggunaan zoom meeting, dan lain sebagainya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada Tahun Bulan Maret Tahun 2021.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi dilakukan untuk menguji sejauh mana guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah memahami dan mampu mengimplementasikan program dari media pembelajaran dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan Perencanaan

Tahap observasi dan perencanaan dilakukan melalui wawancara dengan guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Canggihnya teknologi di era sekarang tetapi guru-guru tidak mampu mengaplikasikannya dengan baik. Sehingga pembelajaran daring yang sudah berjalan 1 Tahun lebih ini menjadi tidak efektif. Pembelajaran daring yang selama ini berlangsung di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah hanya terfokus pada satu aplikasi whatsapp. Kurangnya pengetahuan mengenai aplikasi penunjang lain seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, dan *WPS Office* menghambat pembelajaran. Pembelajaran bisa menjadi menarik dan efektif apabila guru-guru mampu memanfaatkan media-media pembelajaran yang mendukung jalannya pembelajaran. Sehingga peneliti merasa tertarik dan tertantang untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah.

Pada tahap perencanaan dilakukan perencanaan mengenai lokasi, waktu, dan peralatan yang dibutuhkan dalam implementasi kegiatan. Lokasi yang digunakan yaitu di ruang guru-guru SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah pada hari sabtu pukul 10.00 Wib hingga 11.30 Wib sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran daring siswa. Peralatan yang digunakan adalah laptop, proyektor, *smarthphone*, dan jaringan internet.

Implementasi Kegiatan

Tahap implementasi pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran daring yaitu *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *WPS Office*, dan *YouTube*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti mencuci tangan (Gambar 1.1). Guru-guru juga melalui proses pengukuran suhu sebelum memasuki ruangan (Gambar 1.2).

Dan juga diwajibkan memakai masker (Gambar 1.3) Penerapan protokol kesehatan juga harus dibiasakan sejak dini untuk mencegah penularan Covid-19 (M. K. Sari, 2020). Kegiatan Sosialisasi yang dipaparkan pertama adalah Aplikasi *Google Meet* dan *Zoom Meeting*, dilanjutkan dengan sosialisasi penggunaan *Google Classroom* dan sebagai penutup adalah sosialisasi penggunaan *YouTube*.

Google Meet dan *Zoom Meeting* dipilih diberikan yang pertama karena keduanya memiliki kemiripan dalam segi penggunaan yakni *virtual meet*. Faktor pembedanya adalah tampilan layar saat melakukan pembelajaran. Penggunaan dua aplikasi ini membuat guru-guru menjadi paham dengan penggunaan aplikasi ini. Aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom* menjadikan guru-guru lebih mandiri dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran daring (Monica & Fitriawati, 2020). Aplikasi *YouTube* membuat proses mengajar yang dilakukan guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah menjadi mudah, siswa pun bisa menonton video pembelajaran melalui YouTube dengan cara berulang-ulang kapanpun dan dimanapun diperlukan. Namun, yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan internet karena tiga aplikasi ini membutuhkan koneksi internet yang tinggi. Sosialisasi serupa juga diselenggarakan di banyak daerah untuk membantu efektifitas pembelajaran daring (Falahi & Waryati, 2021; Harahap & Kasmawati, 2021; Santoso & Sari, 2020; Suhery et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat adanya pengetahuan baru, sikap maupun keterampilan yang terlihat dari guru-guru pada saat pelatihan dari kegiatan ini dilaksanakan. Guru-guru tersebut sangat antusias dalam mengikuti pelatihan penggunaan media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dalam meningkatkan media pembelajaran pada guru-guru di SMA Negeri 1 Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah memperoleh respon yang baik dan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- <file:///C:/Users/GREENC~1/AppData/Local/Temp/1985-Article%20Text-5497-2-10-20210902.pdf>
- <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1955>
- <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Axiologi/article/view/2372>
- <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/1958>
- <https://media.neliti.com/media/publications/331372-pelatihan-pembuatan-media-pembelajaran-v-571c0621.pdf>